

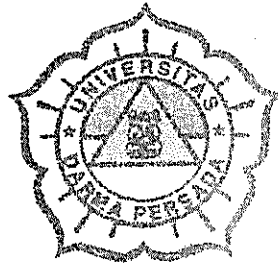
**DISHARMONI RUMAH TANGGA PADA TOKOH SABINA
MENGAKIBATKAN PROMISKUITAS DALAM NOVEL *A SPY IN THE
HOUSE OF LOVE* KARYA ANAIS NIN**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

DESSIANTY COMALASARY

NIM : 98113014



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

**DISHARMONI RUMAH TANGGA PADA TOKOH SABINA
MENGAKIBATKAN PROMISKUITAS DALAM NOVEL *A SPY IN THE
HOUSE OF LOVE* KARYA ANAIS NIN**

Oleh

Dessianty Comalasaray

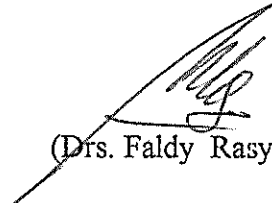
Nim : 98113014

Disetujui untuk dijadikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

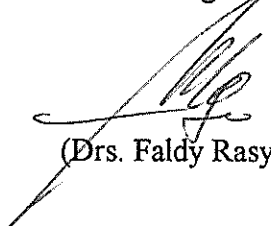

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**DISHARMONI RUMAH TANGGA PADA TOKOH SABINA
MENGAKIBATKAN PROMISKUITAS DALAM NOVEL *A SPY IN THE
HOUSE OF LOVE* KARYA ANAIS NIN**

telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 05 bulan Agustus, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris


Pembimbing/Penguji I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua panitia/Penguji


(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M. Hum)

Pembaca/Penguji II


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji


(Drs. Abdul Salam, MA)

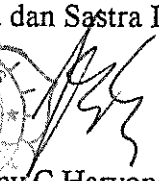
Disahkan oleh :

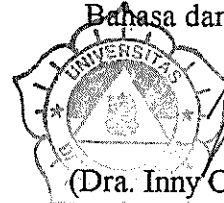
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas

Bahasa dan Sastra Inggris


(Dra. Inny C Haryono, MA)


FAKULTAS SAstra

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**DISHARMONI RUMAH TANGGA PADA TOKOH SABINA
MENGAKIBATKAN PROMISKUITAS**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 05 Agustus 2002.

Dessianty Comalasaray

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Allah SWT serta lindungan-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyajian penulisan ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik mencakup penganalisisan perwatakan tokoh dan latar serta pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan teori psikologi kepribadian dan psikologi abnormal.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka terwujudnya penulisan skripsi ini dan juga kepada:

- Kedua orang tua penulis yang tercinta, papa dan mama terima kasih karena telah banyak memberikan dukungan baik berupa materiil maupun spiritual.
- Bapak Drs. Faldy. R, selaku Dosen Pembimbing atas kesediaan waktu yang telah diberikan bagi penulis.
- Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Dosen Pembaca yang penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- My sister and my brothers, Errina, Yuswan dan Adi yang tercinta , yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini,.
- Sahabatku, Chie dan Tamie yang sudah mau berbagi masa-masa yang sulit dan berbagi dalam suka dan duka bersama menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita berhasil.
- Sahabat-sahabatku: Susan, Lala, Ria, Rahma, Niken, Ira dan Iren yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Hari-hari bersama kalian merupakan hari-hari yang membahagiakan bagi penulis.

- Wita atas sumbang sarannya yang sangat berguna.
- AQ yang telah memberikan saran-saran yang sangat berguna bagi penulis.
- Komputerku tercinta yang selalu setia menemani dalam penulisan skripsi ini, walaupun kadang-kadang rusak, tetapi tanpamu skripsi ini tidak akan selesai.
- Seluruh staf perpustakaan Darma Persada atas pijaman buku-bukunya.
- Seluruh staf Kajian Wilayah Amerika atas pinjaman buku-buku yang sangat berguna bagi penulis.
- Semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi iri.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan dari Allah SWT, semoga skripsi ini yang masih jauh sempurna dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, 2002

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	9
BAB II TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG.....	11
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang: "Diaan Mahatahu".....	11
B. Analisis Perwatakan Tokoh.....	13
1. Tokoh Sabina.....	14
2. Tokoh Alan.....	18
3. Tokoh Djuna.....	20
C. Analisis Latar.....	21
1. Latar Fisik.....	21
2. Latar Sosial.....	22
3. Latar Spiritual.....	23
D. Rangkuman.....	24
BAB III TELAAH NOVEL MELALUI PSIKOANALISIS DARI SIGMUND FREUD.....	26
A. Sekilas Mengenai Teori Psikologi Sastra.....	26
B. Sekilas Mengenai Psikologi Kepribadian Freud: Kecemasan Moral.....	26
C. Psikologi Abnormal: Promiskuitas.....	30
D. Rangkuman.....	34
BAB IV DISHARMONI RUMAH TANGGA PADA TOKOH SABINA MENGAKIBATKAN PROMISKUITAS.....	36
A. Disharmoni Rumah Tangga pada Tokoh Sabina.....	36
1. Disharmoni Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh.....	36
2. Disharmoni Rumah Tangga dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Latar.....	37

B. Kecemasan Moral pada Tokoh Sabina.....	38
1. Kecemasan Moral dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh.....	38
2. Kecemasan Moral dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Latar.....	40
C. Promiskuitas pada Tokoh Sabina.....	41
1. Promiskuitas dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh.....	41
2. Promiskuitas dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Latar.....	42
D. Rangkuman.....	43
 BAB V PENUTUP	 44
A. Kesimpulan.....	44
B. <i>Summary of Thesis</i>	45
 LAMPIRAN: RINGKASAN CERITA	
ABSTRAK	
DAFTAR PUSTAKA	
SKEMA PENELITIAN	
BIOGRAFI PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesempatan ini penulis akan meneliti novel yang berjudul '*A Spy in the House of Love*' karya Anais Nin. Anais Nin lahir pada tanggal 21 Februari 1903, di Neuilly dekat Paris. Anais Nin adalah putri dari seorang penulis Spanyol yang bernama Joaquin Nin. Anais Nin memulai karirnya ketika ia sering menulis surat kepada ayahnya. Novel-novel karya Anais Nin ini kebanyakan bercerita tentang wanita. Salah satu dari enam novelnya yang berjudul *The Diary of Anais Nin* 1931-1934 terbit pada tahun 1966. Anais Nin menikah dengan seorang sutradara bernama Ian Hugo pada tahun 1923. Karya-karya Anais Nin yang lain adalah *Ladders to Fire* (1946), *Children of the Albatross* (1947), *The Four-Chambered Heart* (1950), *A Spy in the House of Love* (1954), *Seduction of the Minotaur* (1961). Kelima novel tersebut ditulis kembali oleh Anais Nin dalam kumpulan novelnya yang diberinya judul *Cities of the Interior* terbit pada tahun 1974 dan cukup sukses di pasaran. Anais Nin meninggal pada tanggal 14 Januari 1977 ketika ia sedang menulis karyanya yang ke 7.¹

Novel yang berjudul *A Spy in the House of Love* ini bercerita tentang seorang artis bernama Sabina. Ia telah menikah dengan seorang pekerja keras bernama Alan. Awal perkawinan mereka dilalui tanpa ada masalah yang dapat merusak perkawinan mereka. Mereka terlihat sebagai pasangan yang romantis dan mesra. Namun, akhirnya terjadi pertengkaran yang dapat membuatnya berpisah dari Alan. Alan tidak menyukai Sabina bekerja sebagai seorang artis karena menurutnya pekerjaan tersebut tidak baik. Ketidaktertarikan Alan terhadap pekerjaannya membuat Sabina berpikir bahwa Alan sudah tidak mencintainya lagi, karena apapun yang ia lakukan selalu dianggap Alan salah. Lama-kelamaan Sabina merasa jenuh dengan perlakuan Alan

¹ Edwin. B. Madzeke, *The Encyclopedia Americana International Edition*, Vol. 20 (Amerika: Grolier Incorporated, 1988), hal. 356.

yang terlalu mengaturnya dan memperlakukannya seperti anak kecil sehingga ia tidak dapat mengatur dirinya sendiri. Konflik lainnya yang terjadi ketika Alan lebih mementingkan pekerjaannya sehingga ia kurang memperhatikan Sabina. Sabina ingin Alan lebih memperhatikan dirinya dan mendukungnya dalam pekerjaannya. Kemudian Sabina mulai berkencan dengan beberapa pria. Awalnya Sabina hanya ingin melampiaskan kekesalannya dengan menceritakan masalahnya dengan pria-pria tersebut. Tetapi lama-kelamaan hubungan mereka jadi lebih intim. Sabina tidak kuasa menahan nafsu seksualnya yang tidak ia dapatkan dari suaminya. Lama-lama dorongan seksual Sabina tidak dapat ia kendalikan dan Sabina ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman seksual yang intensif dan eksekif. Dari pertualangan cintanya itu ia tidak mendapatkan apa yang ia cari yakni kepuasan seks dan perhatian dari seorang lelaki yang sebenarnya melainkan ia telah menjadi budak dari dorongan-dorongan seksual yang tidak terkendali. Djuna, sahabat Sabina, membuatnya sadar bahwa apa yang selama ini ia lakukan adalah suatu perbuatan yang tidak baik, karena penghianatannya itu Sabina dihantui rasa bersalah pada suaminya, ia merasa Alan telah memata-matainya, mengikuti kemanapun Sabina pergi serta mengetahui apa yang ia lakukan. Sabina menjadi tidak tenang dan membuatnya mengalami insomnia dan minum obat-obatan terlarang. Selama ini Sabina merasa seperti seorang mata-mata yang mencari cinta.

Dalam kehidupan Sabina tergambar jelas akan masalah yang mereka hadapi. Masalah-masalah yang dihadapi oleh tokoh Sabina adalah kurang perhatian dan kasih sayang dari suaminya, Alan. Alan yang terlalu egois, lebih mementingkan pekerjaannya dari pada urusan rumah tangganya serta Alan juga tidak memberikan dukungan dalam pekerjaannya sebagai seorang artis. Masalah tersebut membuat Sabina mengalami depresi sehingga ia melampiaskannya pada hal-hal yang tidak baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini bahwa kehidupan rumah tangga tokoh Sabina yang tidak harmonis dan kurang mendapatkan perhatian dari sang suami karena suaminya yang terlalu egois yang lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan dirinya, sehingga tokoh Sabina mencari pria lain untuk melampiaskan nafsu seksualnya. Penulis berasumsi bahwa disharmoni rumah tangga pada tokoh Sabina mengakibatkan promiskuitas.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah sikap Sabina dan suaminya, Alan. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu: analisis sudut pandang, perwatakan, latar dan tema. Selain melalui pendekatan psikologi abnormal menggunakan konsep promiskuitas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: Apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah disharmonis rumah tangga pada tokoh Sabina mengakibatkan promiskuitas. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar ?
2. Apakah melalui psikologi abnormal dapat memperlihatkan adanya promiskuitas ?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis:perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang yang dipadukan melalui konsep promiskuitas ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema dalam novel ini adalah: disharmoni rumah tangga pada tokoh Sabina mengakibatkan promiskuitas. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui perwatakan tokoh dan latar untuk memperlihatkan adanya disharmoni keluarga pada tokoh Sabina.
2. Melalui psikologi abnormal dapat memperlihatkan adanya konsep promiskuitas.
3. Menelaah disharmoni rumah tangga pada tokoh Sabina mengakibatkan promiskuitas melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar yang dipadukan dengan konsep promiskuitas.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Adapun teori yang dipergunakan adalah mengenai unsur-unsur intrinsik yang meliputi: sudut pandang dengan teknik pencerita "diaan" mahatahu, perwatakan tokoh, latar dan tema. Melalui psikologi abnormal diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dengan psikologi abnormal.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Sudut Pandang

Sudut pandang atau dalam istilah asingnya sering disebut sebagai *point of view* mengandung arti yaitu suatu posisi dimana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya yaitu sudut pandang dimana peristiwa diceritakan.

Dalam penelitian kali ini penulis akan menggunakan sudut pandang dengan teknik pencerita "diaan mahatahu" untuk menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan tema. Adapun pengertian sudut pandang diaan mahatahu itu sendiri adalah pencerita

yang berada diluar ceritera dan melakukan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”.²

b. Perwatakan Tokoh.

Perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dalam sebuah cerita. Tokoh cerita (*character*), menurut Abrams adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.³

Perwatakan tokoh adalah kualitas tokoh, nalar dan jiwa yang membedakannya dari tokoh lain. Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu.

Pencerita dapat dibedakan menjadi pencerita “aku” sertaan dan “aku”. Selain itu, adapula “diaan” terbatas dan mahatahu. Dalam hal ini penulis menggunakan pencerita “diaan” mahatahu untuk menganalisis perwatakan para tokoh.

Pencerita “diaan” digunakan apabila si pencerita yang berada diluar cerita yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia: atau “dia”.⁴

c. Latar

Latar memberikan pijakan yang jelas dan konkret demi memberikan kesan realistik kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dalam cerita.

² Albertine Minderop, *Diktat: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, (Jakarta: Darma Persada, 1999), hal 3.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 165.

⁴ Minderop, *Op.Cit.*, hal. 8.

Latar dapat dikelompokkan menjadi, latar fisik yakni lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, latar sosial yakni menyangkut pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi, sedangkan latar spiritual adalah tautan antara pikiran antara latar fisik dan latar sosial.⁵

d. Tema

Tema adalah dasar cerita atau gagasan dasar umum sebuah karya novel. Gagasan dasar umum inilah yang tentunya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita. Dengan kata lain, cerita tentunya akan setia mengikuti gagasan dasar umum yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga berbagai konflik peristiwa-konflik dan pemilihan berbagai unsur intrinsik yang lain seperti penokohan, pelataran dan penyudut pandangan diusahakan mencerminkan gagasan dasar umum tersebut.⁶

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam sebuah cerita bukan sekedar mau bercerita, tetapi mau mengatakan sesuatu pada pembacanya. Pengarang menggunakan dialog tokoh-tokohnya, jalan pikiran tokoh, perasaan, kejadian-kejadian dan latar cerita untuk mempertegas isi tema. Tema adalah gagasan, ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra.⁷

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Psikologi Sastra

Istilah psikologi sastra memiliki empat pengertian, yakni studi psikologi pengarang sebagai tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap

⁵*Ibid.*, hal. 30 *et seq.*

⁶Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal. 70.

⁷Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 51 *et seq.*

pembaca dan kajian tipe dan hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Pengertian terakhir ini paling terkait dengan bidang sastra.⁸

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.⁹ Karya fiksi psikologis merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu novel yang bergumul dengan spiritual, emosional dan mental para tokoh dengan cara lebih banyak mengkaji perwatakan daripada mengkaji alur atau peristiwa.

b. Psikoanalisis Freud dari Psikologi Kepribadian

Psikologi kepribadian adalah salah satu bidang dari psikologi yang mempelajari dan memahami manusia melalui kerangka psikologi yang ilmiah, yakni dengan menggunakan konsep-konsep yang mengarah langsung yang terbuka bagi pengujian empiris serta metode-metode yang sebisa mungkin dapat dipercaya dan memiliki ketepatan.¹⁰

Adapun konsep yang digunakan penulis dalam menganalisis novel ini adalah konsep Freud (Psikoanalisis) tentang kecemasan.

Psikoanalisis adalah cabang dari psikologi kepribadian yang menghadirkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik-konflik struktur kepribadian.¹¹

c. Kecemasan

Freud membagi kecemasan ke dalam tiga jenis kecemasan, yakni kecemasan riil, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral. Dalam hal ini penulis menggunakan kecemasan moral sebagai konsep dari penelitian ini. Kecemasan moral adalah

⁸ Rene Welleck dan Austin Warren, *Teori Kesusasteraan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal. 90.

⁹ Albertine Minderop, *Sastra dan Psikoanalisa Sigmund Freud*, (Jakarta: Darma Persada, 2000), hal. 3.

¹⁰ E. Koswara, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Eresco, 1991), hal. 3.

¹¹ Minderop, *Op.Cit.*, hal. 6.

kecemasan yang timbul akibat tekanan superego atas ego individu berhubung individu telah atau sedang melakukan tindakan yang melanggar moral. Kecemasan moral ini menyatakan diri dalam bentuk rasa bersalah atau perasaan berdosa.¹²

d. Psikologi Abnormal: Konsep Promiskuitas

Psikologi abnormal ialah suatu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.¹³ Ilmu ini berusaha menyelidiki dan mengadakan klasifikasi sebab-sebab gangguan pribadi dan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang serta berusaha mencari cara penyembuhan individu-individu yang abnormal tadi. Penulis menggunakan konsep abnormalitas seksual yang merupakan cabang dari psikologi abnormal. Abnormalitas seksual terdiri dari prostitusi, promiskuitas, perzinahan, seduksi dan perkosaan, dan lain-lain.

Penulis hanya menggunakan konsep promiskuitas. Promiskuitas ialah hubungan seks secara bebas dan awut-awutan dengan siapapun juga, dengan banyak orang; merupakan tindakan seksual immoral, terang-terangan dan tanpa malu-malu, sebab didorong oleh nafsu-nafsu seks yang tidak terintegrasi, tidak wajar.¹⁴ Sifat promiskuitas tidak jauh berbeda dari ciri-ciri prostitusi. Penganut-penganut promiskuitas ini menuntut diberikan kebebasan seks secara ekstrim dalam iklim "cinta bebas". Wanita yang melakukan perbuatan *promiscuous*, disebut sebagai "*amatrice*", sedangkan lelakinya disebut sebagai "*amateur*" atau *Don Juan*. Gangguan ini mengakibatkan keadaan mental yang labil; menumbuhkan sikap tidak bertanggung jawab; juga memupuk pola hidup "semua gue" secara seksual yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kedewasaan.¹⁵

¹² Koswara, *Op.Cit.*, hal. 44

¹³ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 25.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 234

¹⁵ *Ibid.*, hal. 235

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *A Spy in the House of Love* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan yakni teknik pengumpulan data dan pengorganisasian data dari perpustakaan yang kemudian dikaitkan dengan unsur-unsur intrinsik.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar pembaca dapat lebih memahami secara mendalam unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra, khususnya novel. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pandangan dan apresiasi kita terhadap sastra semakin luas. Disamping itu diharapkan pula agar pembaca dapat melihat unsur intrinsik dan ekstrinsik yang dapat membangun tema sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami cerita dalam novel secara keseluruhan.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang.

BAB III TELAAH NOVEL MELALUI PSIKOANALISA DARI SIGMUND FREUD

Pada bab ini penulis menganalisis tema dan menggabungkannya dengan hasil analisis unsur-unsur intrinsik yang mendukungnya seperti analisis sudut pandang, perwatakan dan latar.

**BAB IV DISHARMONI RUMAH TANGGA PADA TOKOH SABINA
MENGAKIBATKAN PROMISKUITAS**

Pada bab ini berisi tentang keterkaitan antara hasil analisis bab II dan bab III.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

Lampiran: RINGKASAN CERITA
 ABSTRAK
 DAFTAR PUSTAKA
 SKEMA
 BIOGRAFI PENGARANG
 RIWAYAT HIDUP PENULIS